

ABSTRAK

TINDAK REPRESENTATIF DALAM NOVEL MARYAM KARYA YAHYA KOMARUDIN DAN ANGELIQUE DE LA VEGA YANS SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

ALYA KINASIH HERAWATI

Masalah dalam penelitian adalah kelangsungan dan keliteralan fungsi komunikatif tindak representatif dalam novel *Maryam* karya Yahya Komarudin dan Angelique de La Vega Yans serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tindak representatif yang terdapat dalam novel *Maryam* karya Yahya Komarudin dan Angelique de La Vega Yans.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik baca dan catat. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis heuristik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah Novel *Maryam* karya Yahya Komarudin dan Angelique de La Vega Yans.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tuturan langsung literal, tidak langsung literal, langsung tidak literal, dan tidak langsung tidak literal. Data yang paling banyak ditemukan, yaitu langsung literal dan yang paling sedikit ditemukan adalah tuturan tidak langsung tidak literal. Selain itu, ditemukan tujuh fungsi komunikatif, yaitu memberi tahu, menyatakan, menyarankan, membanggakan, melaporkan, menuntut, dan mengeluh. Fungsi komunikatif yang dominan ditemukan, yaitu memberi tahu dan yang paling sedikit ditemukan adalah fungsi komunikatif melaporkan. Hasil penelitian diimplikasikan sebagai bahan ajar tambahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI dalam menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan secara lisan maupun tulis dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat.

Kata Kunci: *tindak representatif, novel Maryam, kelangsungan dan keliteralan*

ABSTRACT

REPRESENTATIVE ACTS IN THE NOVEL "MARYAM" BY YAHYA KOMARUDIN AND ANGELIQUE DE LA VEGA YANS AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

ALYA KINASIH HERAWATI

The research problem is the continuity and literalness of the communicative function of representative acts in the novel "Maryam" by Yahya Komarudin and Angelique de La Vega Yans, and its implications for Indonesian language learning in high school. The purpose of this study is to describe the representative acts found in the novel "Maryam" by Yahya Komarudin and Angelique de La Vega Yans.

This study used a qualitative descriptive method. The data collection technique used by the researchers was reading and note-taking. The obtained data were then analyzed using heuristic analysis. The data source used in the study was the novel "Maryam" by Yahya Komarudin and Angelique de La Vega Yans.

The results showed that there were direct literal, indirect literal, direct non-literal, and indirect non-literal utterances. The most common data was direct literal, and the least common was indirect non-literal. In addition, seven communicative functions were identified: informing, stating, suggesting, boasting, reporting, demanding, and complaining. The most dominant communicative function was informing, and the least common was reporting. The research results are intended as additional teaching materials for Indonesian language learning in 11th-grade high school students, focusing on presenting ideas, messages, and invitations orally and in writing using appropriate linguistic rules.

Keywords: representative acts, the novel Maryam, continuity and literalness